**ABSTRAK**

 Di Indonesia pariwisata telah menjadi sektor prioritas yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dan untuk mengembangkan sektor pariwisata ini, pemerintah Indonesia mengeluarkan sejumlah paket kebijakan, salah satunya adalah Kebijakan Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS). Kebijakan ini telah diterapkan pemerintah Indonesia sejak tahun 2003 dimana pada saat itu, bebas visa hanya diberikan bagi 11 negara. Kemudian pada tahun 2008 tercatat 12 negara yang mendapatkan bebas visa. Dilanjut pada tahun 2011 ditambahkan tiga negara lagi yaitu Kamboja, Laos, dan Myanmar. Dan tahun 2015 tercatat ada 169 negara yang mendapat fasilitas Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS). Dan negara yang paling banyak mendapatkan fasilitas bebas visa ini, hampir sebagian besarnya adalah negara-negara yang berada dikawasan Asia, dan negara-negara di Kawasan Asia Tenggara seperti Singapura, Thailand dan Malaisya yang juga merupakan negara pesaing pariwisata Indonesia. Kebijakan ini menjadi salah satu langkah penting untuk mendorong pertumbuhan sector pariwisata yang selama ini cenderung tumbuh linear dan tertinggal dari banyak negara, khususnya dikawasan Asia Tenggara.

 Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penbentukan dan pelaksanaan kebijakan bebas visa kunjungan singkat di Indonesia terkait dengan peningkatan daya saing pariwisata Indonesia di Kawasan Asia Tenggara serta mengetahui pengarh apa yang timbul dari diterapkanya Kebijakan Bebas Visa Kunjungan Singkat.

 Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mengumpulkan, menyusun, dan menginterpretasikan data yang ada dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Dengan metode deskriptif ini, peneliti ingin mencari tahu bagaimana pengaruh yang dihasilkan bagi peningkatan daya saing wisata Indonesia dikawasan Asia Tenggara dengan dicetusnya Kebijakan Bebas Visa Kunjungan Singkat ini.

 Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dengan diterapkannya Kebijakan Bebas Visa Kunjungan Singkat Indonesia dan diberikan bagi banyak negara mampu meningkatkan daya saing pariwisata Indonesia di Kawasan Asia Tenggara yang ditandai dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

 Kata Kunci: Kebijakan Bebas Visa Kunjungan Singkat, Daya Saing Pariwisata-Asia Tenggara.